

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Komparasi yang telah dilakukan menunjukkan bahwa Ben Goertzel dan Nick Bostrom memiliki persamaan dan juga perbedaan dalam memandang *Artificial General Intelligence*. Mereka sepakat teknologi ini akan bisa dicapai oleh umat manusia, kemudian juga mereka sepakat bahwa teknologi ini memiliki potensi positif sekaligus potensi negatif, pembahasan moral dan etika perlu untuk dilakukan tentang pengembangan teknologi ini, perlunya pula untuk melakukan demokratisasi dari teknologi AGI, dan konsep tentang singularitas teknologi juga disepakati akan terjadi cepat atau lambat.

Membahas masalah perbedaan, pembahasan saling mencolok adalah yakni Ben Goertzel lebih memandang dengan cara optimis, atau memandang dari segi potensi kebaikan yang akan diberikan kepada umat manusia. Peluang untuk mengubah peradaban di planet bumi yang mana harus diusahakan dan dilakukan secepat mungkin. Sementara Nick Bostrom memandang pada dari perspektif resiko bahaya yang memungkinkan terjadi, sehingga pembahasan yang dilakukan adalah bagaimana menekan terlebih dahulu pengembangan teknologi ini sampai kita merasa yakin bahwa kita akan bisa mengendalikan kekuatan besar ini.

B. Saran

1. Bagi Peneliti

Diharapkan peneliti bisa memberikan kontribusi lebih terhadap tema yang sedang dibahas untuk menambah khazanah diskusi tentang artificial general intelligence berbahasa Indonesia.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan mampu menjelaskan secara detail pada tema yang lebih spesifik dari beberapa aspek artificial general intelligence, seperti fokus pada pembahasan etika, praktek, pembuatan, regulasi, ataupun masalah lainnya.

3. Bagi Pembaca

Disarankan untuk menambah bacaan dari referensi lain agar lebih membuka wawasan tentang scenario yang akan mungkin terjadi di masa depan, sehingga dengan pemahaman tersebut pembaca bisa mengambil keputusan aman secara lebih terarah.